

KARYA TULIS ILMIAH
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA
SMP UTAMA BAKTI PALEMBANG



ANISA MAHMUDA
NIM. PO.71.25.1.23.045

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

KARYA TULIS ILMIAH
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA
SMP UTAMA BAKTI PALEMBANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



ANISA MAHMUDA
NIM. PO.71.25.1.23.045

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup serta pertumbuhan remaja. kesehatan mulut adalah keadaan bebas dari rasa sakit mulut dan wajah, kanker mulut dan tenggorokan, infeksi mulut dan luka, penyakit gusi, kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit lain yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial (WHO, 2022). Ketidakseimbangan kondisi kesehatan rongga mulut dapat menyebabkan gangguan pada asupan nutrisi dan konsentrasi belajar, terutama pada usia sekolah.

Secara global, karies gigi dan penyakit periodontal masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi masalah gigi dan mulut di Indonesia mencapai 56,9%, dengan proporsi terbesar pada masalah karies gigi dan radang gusi (gingivitis). Meskipun kesadaran menyikat gigi pada kelompok umur 10-14 tahun cukup tinggi, namun hanya sekitar 2,8% yang telah menyikat gigi dengan benar, yaitu setelah makan pagi dan sebelum tidur malam (Survei Kesehatan Indonesia, 2023).

Pengetahuan adalah bagian dari faktor predisposisi, dimana faktor predisposisi adalah yang mendasari dan memotivasi seseorang untuk melakukan sebuah tindakan. Pengetahuan seseorang memiliki pengaruh dalam

memelihara kesehatan gigi dan mulut . kurangnya pengetahuan akan kesehatan gigi menyebabkan masalah kesehatan gigi dan mulut sehingga tidak sadar betapa pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran dapat menyebabkan seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi menyebabkan seseorang memiliki kebiasaan- kebiasaan yang kurang baik sehingga dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut (Bidjuni, 2023).

Siswa sekolah menengah pertama (SMP) umumnya berusia 12-15 tahun termasuk dalam remaja awal, dimana terjadi perubahan fisiologis dan hormonal yang dikenal dengan pubertas. Selain perubahan fisiologis dan hormonal, remaja juga akan mengalami penyesuaian mental, pembentukan sikap dan pengembangan minat. Selama masa remaja, mereka akan mengalami perkembangan yang konstan, yang membuatnya lebih rentan dan membutuhkan perhatian yang lebih besar terhadap kesehatan, khususnya kesehatan gigi dan mulut (Sandra,2023).

Pengetahuan seseorang tentang kesehatan gigi dan mulut bisa didapatkan dari mana saja, seperti lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan formal dengan guru sebagai mediator dan fasilitator yang membantu siswa untuk dapat menjalankan proses belajar dengan maksimal. Dalam prosesnya, banyak sekali hal-hal yang bisa menjadi bagian dari transfer ilmu antara guru dengan siswa, termasuk memberikan bekal pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut (Himawati, 2023).

Berdasarkan latar belakang yang ada maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kebersihan gigi dan mulut pada Siswa SMP Utama Bakti Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa SMP Utama Bakti Palembang?

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SMP Utama Bakti Palembang?
2. Bagaimana kebersihan gigi dan mulut siswa SMP Utama Bakti Palembang?
3. Apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan terhadap kebersihan gigi dan mulut Siswa SMP Utama Bakti Palembang?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa SMP Utama Bakti Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SMP Utama Bakti Palembang.
- b. Diketahui kebersihan gigi dan mulut siswa SMP Utama Bakti Palembang.

- c. Diketahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap kebersihan gigi dan mulut siswa SMP Utama Bakti Palembang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah di bidang kesehatan gigi dan mulut, khususnya mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dan kebersihan gigi dan mulut. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana penerapan ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan.

2. Bagi Institusi Poltekkes Palembang

Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai tingkat pengetahuan serta kondisi kebersihan gigi dan mulut siswa SMP Utama Bakti Palembang, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam merencanakan dan meningkatkan kegiatan pembinaan serta edukasi kesehatan gigi dan mulut bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto. (2018). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut di Kelurahan Wonoharjo Kabupaten Tanggamus. Factors Related to Behavior of Maintenance of Tooth And Mouth Hygiene in Wonoharjo Sub-district , Tanggamus District. *Jurnal Analisis Kesehatan*, 7(2), 744–748.
- Bidjuni, M., Harapan, I. K., & Astiti, N. L. R. (2023). Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Gingivitis Masa Pubertas pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 8 Manado. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 10(2).
- Bustamam, M. (2022, February 27). Karakteristik anak usia pendidikan menengah. *Jurnal Al -Fikrah*, ISSN 2085-8523 (Print), 2746-2714 (Online). Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
- Heriyanto, Y., & Marlindayanti. (2019). Buku ajar terapis gigi dan mulut: Pencegahan penyakit gigi dan mulut dalam asuhan kesehatan gigi dan mulut Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Himawati, M., dkk. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut dengan Indeks DMF-T Pelajar SMP di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeunying. *JITEKGI*, 19(1), 56-60.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Nasional Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023. Jakarta: Kemenkes RI; 2023
- Kusumaningsih, T.P., dan Elviyani, R. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Vaksinasi Covid-19 Di Desa Pasar Senen Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 13(2).
- Munadirah, Abubakar, S. 2018. “Gambaran Teknik Menyikat Gigi Terhadap Terbentuknya Karang Gigi Supra Gingival Pada Masyarakat Desa Botto Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo”. *Media Kesehatan Gigi*. Vol 17 No.1. Sulawesi Utara
- Nurkhozizah, P. (2022). Hubungan pengetahuan dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas PGRI 2 Palembang. Palembang : Politeknik Kesehatan Palembang, Jurusan Kesehatan Gigi.
- Notoatmodjo. 2018. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Ningrum, V. (2024). Pemeriksaan Oral Hygiene di SMF Periodonti RSGMP Baiturrahmah Padang. *Jurnal Adent*.
- Sandra, F., Komariah, Widyastuti, W., Lubis, M. N. P., Claresta, B., Setiawan, J., Steward, Maria Verena Emerald, & Anastasya, L. (2023). Peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada remaja : Siswa SMP St. Bellarminus Menteng Jakarta. Poltekita: *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1)
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanampouw, O. C., Parengkuan, W. G., & Juliatri. (2025). Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kebersihan gigi anak di SD GMIM Buloh. *e-Gigi*, 14(1), 42-43
- World Health Organization. (2013). *Oral Health Surveys: Basic Methods* (5th ed.). Geneva: World Health Organization
- World Health Organization. Oral health. Geneva: WHO; 2022.
- Yuliana, N. M., Ratuela, J. E., & Bidjuni, M. (2022). Gambaran pengetahuan tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut anak umur 10–12 tahun di Lingkungan IV–V Kampung Islam Kecamatan Tuminting. *Jurnal Kesehatan Gigi Masyarakat*, 17(1), 164–170.